

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kartiko Soemargono
Alamat Kantor : Ruko Graha Boulevard, Jl Raya Gading Serpong,
Blok A, No.15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng,
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten
Alamat Domisili/sesuai KTP : Pandeansari Blok III No. 21 Gandok - Yogyakarta
Nomor Telepon : (021) 55680515
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sofia Tanizar
Alamat Kantor : Ruko Graha Boulevard, Jl Raya Gading Serpong,
Blok A, No. 15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng,
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Garnet Barat No. 05, Curug Sangereng - Banten
Nomor Telepon : (021) 55680515
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2024



Kartiko Soemargono
Direktur Utama

Sofia Tanizar
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00015/2.1104/AU.1/05/0147-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023 piutang usaha bruto sebesar Rp 17.165.667.388 yang mencakup 25% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar (Rp 347.972.021) pada tanggal 31 Desember 2023.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan (*forward looking*) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian);
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan tingkat suku bunga utang bank milik Perusahaan pada tahun berjalan;
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

2. Peningkatan Ekuitas pada Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Perusahaan mengakui peningkatan modal saham dan tambahan modal disetor pada tahun 2023 masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 33.047.118.645. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat modal saham dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 33.047.118.645.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan memeriksa bukti setoran modal dari dividen saham dan penawaran umum saham perdana;
- Kami melakukan prosedur konfirmasi dan mengevaluasi bukti sehubungan daftar pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dari Biro Administrasi Efek;
- Kami memperoleh dan memahami akta peningkatan modal saham sehubungan dengan dividen saham dan penawaran umum perdana saham;
- Kami memperoleh dan memeriksa bukti pengeluaran atas biaya emisi sebagai pengurangan agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan termasuk pada pencatatan modal saham dan tambahan modal disetor, serta kecukupan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan**

Maurice Ganda
Izin Akuntan Publik No. AP.0147

Jakarta, 20 Maret 2024



PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	30.288.636.358	135.440.698
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	16.817.695.367	13.326.465.686
Piutang Lain-lain			
Pihak Berelasi	6	-	495.275.261
Pihak Ketiga	6	163.907.402	253.597.222
Persediaan	7	12.321.295.715	9.981.228.674
Uang Muka	8	6.007.792.709	278.180.000
Aset Pajak Tangguhan	13c	685.537.245	357.666.426
Jumlah Aset Lancar		66.284.864.797	24.827.853.967
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	2.280.556.247	3.089.328.164
Aset Hak-Guna	10	246.666.667	216.666.667
Uang Jaminan	12	20.000.000	20.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.547.222.914	3.325.994.831
JUMLAH ASET		68.832.087.711	28.153.848.798
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	18a	6.419.039.874	5.427.995.722
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	14	6.026.069.330	7.227.482.544
Beban Akrua	15	129.586.964	-
Uang Muka Pelanggan	16	3.532.039.050	1.166.022.730
Utang Pajak	13a	703.661.554	1.001.936.625
Bagian Lancar dari Pinjaman Jangka Panjang			
Utang Pembelian Aset Tetap	17	174.110.525	464.545.959
Utang Bank	18b	80.000.004	80.000.004
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		17.064.507.301	15.367.983.584
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar			
Utang Pembelian Aset Tetap	17	490.035.117	626.750.504
Utang Bank	18b	1.098.333.316	488.333.317
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	957.926.000	519.789.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.546.294.433	1.634.872.821
JUMLAH LIABILITAS		19.610.801.734	17.002.856.405
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 20 per Saham tahun 2023 dan Rp 1.000.000 per Saham tahun 2022			
Modal Dasar 1.820.000.000 Saham tahun 2023 dan 10.000 Saham tahun 2022			
Modal Ditempatkan dan Disetor 650.000.000 saham tahun 2023 dan 7.000 saham tahun 2022	20a	13.000.000.000	7.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	20b	33.047.118.645	-
Penghasilan Komprehensif Lain	21	(27.946.620)	44.504.460
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	20c	100.000.000	100.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	20c	3.102.113.952	4.006.487.933
JUMLAH EKUITAS		49.221.285.977	11.150.992.393
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		68.832.087.711	28.153.848.798

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PENJUALAN	22	45.552.722.939	37.693.608.446
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	<u>(24.428.103.976)</u>	<u>(20.715.367.757)</u>
LABA BRUTO		<u>21.124.618.963</u>	<u>16.978.240.689</u>
Beban Penjualan	24	(10.971.650.480)	(6.363.947.656)
Beban Umum dan Administrasi	25	(7.823.844.215)	(6.815.197.240)
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Bersih	26	(19.691.105)	62.804.014
Beban Bunga dan Keuangan	27	<u>(792.916.033)</u>	<u>(604.801.143)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1.516.517.130</u>	<u>3.257.098.664</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	13b	(628.327.010)	(852.843.012)
Pajak Tangguhan	13c	<u>307.435.899</u>	<u>180.084.611</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1.195.626.019</u>	<u>2.584.340.263</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	21	(92.886.000)	44.607.000
Pajak Penghasilan	21	<u>20.434.920</u>	<u>(9.813.540)</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.123.174.939</u>	<u>2.619.133.723</u>
LABA PER SAHAM	28	1,84	3,98

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2022		7.000.000.000	-	9.711.000	-	1.522.147.670	8.531.858.670
Cadangan Wajib	21				100.000.000	(100.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan		-	-	-		2.584.340.263	2.584.340.263
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	22	-		34.793.460	-	-	34.793.460
Saldo per 31 Desember 2022		7.000.000.000	-	44.504.460	100.000.000	4.006.487.933	11.150.992.393
Setoran Modal melalui Dividen Saham	20	2.100.000.000				(2.100.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	1.195.626.019	1.195.626.019
Setoran Modal melalui Penawaran Umum Perdana Saham	20	3.900.000.000	-	-	-	-	3.900.000.000
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	20	-	33.047.118.645	-	-	-	33.047.118.645
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	22	-		(72.451.080)	-	-	(72.451.080)
Saldo per 31 Desember 2023		13.000.000.000	33.047.118.645	(27.946.620)	100.000.000	3.102.113.952	49.221.285.977

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	5, 16, 22	44.427.509.578	33.519.711.210
	7, 8, 9, 10,13a		
Pembayaran kepada Pemasok	14,15,17,18, 20	(38.391.800.286)	(25.544.041.859)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	6, 13, 25	(7.104.427.072)	(3.883.807.707)
Pembayaran kepada Karyawan	13,19,25	(5.289.656.068)	(3.885.065.927)
Pembayaran Pajak Penghasilan	13	(1.292.750.390)	(363.064.194)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	27	(792.916.033)	(604.801.143)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(8.444.040.271)</u>	<u>(761.069.621)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	9	(471.815.390)	(341.959.857)
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	706.024.003	-
Penerimaan Piutang dari Pihak Berelasi	5	495.275.259	-
Penerimaan dari Pelepasan			
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	-	210.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>729.483.872</u>	<u>(131.959.857)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman Bank			
Penerimaan	18	2.204.377.509	4.759.758.314
Pembayaran	18	(603.333.358)	(3.332.783.419)
Setoran Modal dari Penawaran Umum			
Perdana Saham	20a	3.900.000.000	-
Penerimaan atas Agio Saham sehubungan			
Penawaran Umum Perdana Saham	20b	35.100.000.000	-
Pembayaran Biaya Emisi Saham	20b	(2.052.881.355)	-
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	17	(680.410.737)	(680.410.737)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>37.867.752.059</u>	<u>746.564.158</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		30.153.195.660	(146.465.320)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>135.440.698</u>	<u>281.906.018</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>30.288.636.358</u>	<u>135.440.698</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lupromax Pelumas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Karya Pelumas Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 27 Februari 2017 dari Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0009689.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 4 September 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 211 dari R.F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan merubah nama menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia dan akta perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018561.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 September 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 2 Februari 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn., di Jakarta mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0032692. Tahun 2024.

Perusahaan berdomisili di Ruko Graha Boulevard, Jl. Raya Gading Serpong Blok A No.15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Provinsi Banten 15333.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, dan perindustrian. Kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pembuatan minyak pelumas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2017. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industri perdagangan besar minyak pelumas, dengan Merek “Lupromax”.

Berdasarkan surat keputusan perpanjangan jangka waktu perlindungan merek Lupromax-Superior dengan No. pendaftaran IDM000455932 jangka waktu penggunaan Merek Lupromax berlaku selama 10 tahun dari 24 Oktober 2022 sampai 24 Oktober 2032 dan pemilik merek adalah *Magna International Pte Ltd*. Saat ini perusahaan merupakan distributor resmi dari pelumas dengan merek Lupromax di Indonesia yang berperan sebagai *Principle* di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 41 dan 35 orang.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris	: Trisno Harnadi	Trisno Harnadi
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Kartiko Soemargono	Kartiko Soemargono
Direktur	: Sofia Tanizar	-

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk No. 013/SK/DIR/LPI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Iman Tumansah
Anggota Komite Audit : Dadang Sutra Mulyadi
Anggota Komite Audit : Yuni Andriani

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Kartiko Soemargono.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-2053/PM.02/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 195.000.000 saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 9 Agustus 2023, 455.000.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 20 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amendemen ini mengubah “informasi kebijakan akuntansi signifikan” menjadi “informasi kebijakan akuntansi material” dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 16 tentang Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amendemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam laporan laba rugi serta pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.
- Amendemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, serta perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.
- Amendemen PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal. Amendemen PSAK 46 ini mewajibkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan dari amendemen atas standar diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau *instrument* ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- (ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi).

Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71.

Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

Jika entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan Perusahaan untuk transaksi dan peristiwa serupa, maka penyesuaian perlu dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Perusahaan ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Perusahaan dalam menerapkan metode ekuitas.

2.f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.g. Transaksi Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - ii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iii. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - vii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

2.h. Persediaan

Berdasarkan PSAK 14, "Persediaan", persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tetap tersebut siap digunakan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan	4
Kendaraan	4 dan 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.j. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

1. Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan
2. Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
2. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak-Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Kantor	4 Tahun
Gudang	4 Tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.1. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dihitung oleh aktuaris independen setiap tahun. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.n. Pajak Penghasilan

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.o. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	10.826.500	7.307.500
Bank		
Bank Central Asia	216.854.233	108.683.228
Bank Mandiri	32.547.453	5.429.178
Bank Rakyat Indonesia	18.351.372	9.593.492
Bank Negara Indonesia	4.041.500	567.000
Bank Maybank Indonesia	3.340.300	3.860.300
Bank OCBC NISP	2.675.000	-
Sub Jumlah	<u>277.809.858</u>	<u>128.133.198</u>
Deposito Berjangka		
Bank OCBC NISP	30.000.000.000	-
Sub Jumlah	<u>30.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>30.288.636.358</u>	<u>135.440.698</u>
Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun	1%	-

Seluruh saldo kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	2023	2022
PT Golden Jaguarasia	4.080.000.000	-
PT Oto Jaya Distribusindo	3.550.884.433	2.872.539.553
CV Primarindo Otomitra Sejahtera	1.037.729.545	550.969.009
PT Kencana Indotana Grafika	812.539.968	1.201.879.072
CV Central Celebes Perkasa	432.759.712	599.595.154
PT Hana Cahaya Bersama	408.122.232	611.371.775
CV Danaswara	374.818.509	378.558.028
PT Sarana Solusi Mandiri	352.891.520	-
PT Rilexindo Pelumas Perkasa	347.260.088	180.239.160
PT Eben Haezer Indonesia	337.443.040	337.443.041
PT Sriwijaya Andalan Sakti	299.317.160	709.899.040
Bengkel BBC Autoservice	257.318.600	418.949.000
CV RR Auto Berkah	234.471.600	-
CV Hitam Manis	212.880.000	-
Bengkel Dalimo Jaya Motor	194.109.000	169.061.100
PT Sahabat Multiguna	158.720.542	208.720.542
Bapak Budi Rahayu	103.462.674	861.995.383
PT Telekomunikasi Anugrah Mandiri	-	418.389.923
UD Orion Express	-	335.166.799
CV Profesional Internasional	-	198.485.173
CV Sumber Berkat Abadi	-	131.236.022
PT Duta Sukses Megatamau	-	121.528.647
Bengkel Autotama	-	129.801.000
PT Pouri Sinergi Utama	-	114.350.713
PT Tutuba Nusa Persada	-	112.090.255
Bengkel Duta Sarana Megatama	-	100.000.000
Bengkel Graha Pelumas	-	101.376.500
Bengkel Wijaya Motor	-	128.014.957
PT Delta Auto Service	-	116.063.200
Lain-Lain (Dibawah Rp 100 Juta)	3.970.938.765	2.452.056.539
Total	17.165.667.388	13.559.779.585
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(347.972.021)	(233.313.899)
Jumlah - Bersih	16.817.695.367	13.326.465.686

Umur piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum Jatuh Tempo	7.556.994.202	119.307.846
Jatuh tempo:		
1-30 hari	2.651.167.780	4.263.656.350
31-60 hari	1.123.086.126	3.357.810.878
61-90 hari	444.245.102	1.374.508.016
≥ 90 hari	5.390.174.178	4.444.496.495
Sub Jumlah	17.165.667.388	13.559.779.585
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(347.972.021)	(233.313.899)
Jumlah - Bersih	16.817.695.367	13.326.465.686

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	233.313.899	143.990.726
Penambahan Pencadangan (Catatan 25)	<u>114.658.122</u>	<u>89.323.173</u>
Jumlah	<u>347.972.021</u>	<u>233.313.899</u>

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi		
Direksi	-	495.275.261
Sub Jumlah	-	495.275.261
Pihak Ketiga		
Karyawan	<u>163.907.402</u>	<u>253.597.222</u>
Sub Jumlah	<u>163.907.402</u>	<u>253.597.222</u>
Jumlah	<u>163.907.402</u>	<u>748.872.483</u>

Piutang Direksi kepada Bapak Kartiko sebesar Rp 495.275.261 berdasarkan perjanjian tanggal 30 Desember 2022. Piutang tersebut telah dilunasi pada Januari 2023.

7. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang Jadi	4.050.126.240	5.754.187.579
Bahan Baku	8.027.475.828	4.042.193.903
Barang Material Promosi	<u>243.693.647</u>	<u>184.847.192</u>
Jumlah	<u>12.321.295.715</u>	<u>9.981.228.674</u>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi berupa minyak dasar dan bahan adiktif.

Persediaan barang jadi merupakan persediaan pelumas kendaraan yang siap untuk dijual.

Persediaan barang material promosi merupakan persediaan yang digunakan untuk promosi berupa kanebo, kaos dan brosur.

Persediaan milik perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.800.000.000.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode/tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pembelian Bahan baku	5.678.554.881	-
Perjalanan Dinas dan Promosi	329.237.828	278.180.000
Jumlah	<u>6.007.792.709</u>	<u>278.180.000</u>

9. ASET TETAP

	31 Desember 2023			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan				
Kendaraan	5.407.945.815	471.815.390	1.341.310.171	4.538.451.034
Peralatan	1.044.663.070	145.984.648	-	1.190.647.718
Jumlah	<u>6.452.608.885</u>	<u>617.800.038</u>	<u>1.341.310.171</u>	<u>5.729.098.752</u>
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	2.585.971.814	551.817.789	579.646.084	2.558.143.519
Peralatan	777.308.907	113.090.079	-	890.398.986
Jumlah	<u>3.363.280.721</u>	<u>664.907.868</u>	<u>579.646.084</u>	<u>3.448.542.505</u>
Nilai Buku	<u>3.089.328.164</u>			<u>2.280.556.247</u>
	31 Desember 2022			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan				
Kendaraan	4.035.462.846	1.372.482.969	-	5.407.945.815
Peralatan	950.972.213	93.690.857	-	1.044.663.070
Jumlah	<u>4.986.435.059</u>	<u>1.466.173.826</u>	<u>-</u>	<u>6.452.608.885</u>
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	2.142.521.399	443.450.415	-	2.585.971.814
Peralatan	682.006.163	95.302.744	-	777.308.907
Jumlah	<u>2.824.527.562</u>	<u>538.753.159</u>	<u>-</u>	<u>3.363.280.721</u>
Nilai Buku	<u>2.161.907.497</u>			<u>3.089.328.164</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 23)	136.527.386	135.719.905
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 25)	528.380.482	403.033.254
Jumlah	<u>664.907.868</u>	<u>538.753.159</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harga Jual	706.024.003	-
Dikurangi Nilai Buku		
Biaya Perolehan:		
Kendaraan	1.341.310.171	-
Akumulasi Penyusutan	<u>(579.646.084)</u>	-
Nilai Buku	761.664.087	-
Rugi Penjualan Aset Tetap-Bersih (Catatan 26)	<u>(55.640.084)</u>	-

Aset milik Perusahaan berupa kendaraan, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.036.000.000, dengan jangka waktu 18 Februari 2022 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2023.

Perusahaan melakukan perpanjangan asuransi berupa kendaraan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 760.000.000, dengan jangka waktu 16 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2024.

Aset milik Perusahaan berupa bangunan dan perlengkapan kantor, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 500.000.000 dengan jangka waktu 15 Mei 2022 sampai dengan tanggal 15 Mei 2023.

Perusahaan melakukan perpanjangan asuransi berupa bangunan dan perlengkapan kantor kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 240.004.646 dengan jangka waktu 13 Maret 2023 sampai dengan tanggal 13 Maret 2024.

10. ASET HAK-GUNA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harga Perolehan	920.000.000	660.000.000
Akumulasi Penyusutan	<u>(673.333.333)</u>	<u>(443.333.333)</u>
Jumlah	<u>246.666.667</u>	<u>216.666.667</u>

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 23)	130.000.000	130.000.000
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 25)	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>
Jumlah	<u>230.000.000</u>	<u>230.000.000</u>

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Tn. Kartiko Soemargono pada tanggal 1 Maret 2021 atas bangunan ruko yang terletak di Jl. Raya Gading Serpong Blok A No. 15 Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Tangerang - Banten. Sewa tersebut untuk periode 4 tahun sejak 1 Maret 2021 sampai dengan 28 Februari 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp 400.000.000.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Holland H. Simanjuntak berdasarkan perjanjian tanggal 28 Desember 2020 atas bangunan seluas 360 m² dengan Sertifikat Hak Milik No. 12.10.15.13.1.01719 atas nama Holland H. Simanjuntak yang terletak di Jl. Legok Raya KM 6 No. 77 Carang Pulang Medang Legok, Tangerang. Masa sewa ini berlaku selama 2 tahun sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 260.000.000, selanjutnya terdapat addendum perjanjian sewa tersebut tertanggal 1 Januari 2023 dengan perpanjangan masa sewa sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan penambahan nilai sewa sebesar Rp 260.000.000.

11. INVESTASI SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>PT Oto Jaya Distribusindo</u>		
Saldo Awal Investasi	-	200.450.352
Bagian (Laba) Bersih Tahun Berjalan (Catatan 26)	-	1.764.133
Pelepasan Investasi	-	(202.214.485)
Saldo Akhir Investasi	-	-

Perusahaan menempatkan investasi saham pada PT Oto Jaya Distribusindo, berkedudukan di Jakarta, dengan persentase kepemilikan sebesar 2.000 saham setara dengan 33,34%. PT Oto Jaya Distribusindo adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, perawatan mobil dan motor. Jumlah aset bersih PT Oto Jaya Distribusindo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 606.509.633 dan Rp 601.230.810.

Pada tahun 2022, perusahaan telah menjual investasi saham pada entitas asosiasi kepada PT Oto Jaya Distribusindo berdasarkan surat jual-beli saham tertanggal 28 Desember 2022 dengan nilai jual Rp 210.000.000.

12. UANG JAMINAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jaminan Sewa	20.000.000	20.000.000
Jumlah	20.000.000	20.000.000

Merupakan deposit sewa gudang yang terletak di jalan Raya Legok Km. 6 No. 77 Carang Pulang Medang Legok, Tangerang-Banten.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	476.652.313	154.215.690
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	11.111.111	22.222.222
Pasal 21	107.729.570	19.782.746
Pasal 23	281.028	33.405.055
Pasal 25	104.796.907	-
Pasal 29		
Tahun 2023	3.090.625	-
Tahun 2022	-	547.803.746
Tahun 2021	-	224.507.166
Jumlah	703.661.554	1.001.936.625

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.516.517.131	3.257.098.664
Beda Temporer:		
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	114.658.122	89.323.173
Beban Penyusutan Aset Tetap	463.033.782	559.966.239
Beban Imbalan Pascakerja	461.771.000	169.277.000
Beda Tetap:		
Beban Pajak	61.224.477	64.503.897
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan Secara Pajak	397.669.624	-
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	1.498.357.005	883.070.309
Penghasilan Kena Pajak	3.014.874.136	4.140.168.973
Beban Pajak		
Fasilitas	34.945.299	57.994.161
Non Fasilitas	593.381.711	794.848.851
Taksiran Beban Pajak Kini	628.327.010	852.843.012
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	145.928.223	208.672.154
Pasal 25	479.308.162	96.367.113
Jumlah	625.236.385	305.039.267
Taksiran Pajak Kini PPh 29	3.090.625	547.803.746

Laba kena Pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

c. Pajak Tangguhan

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset Tetap	275.937.328	101.867.432		377.804.760
Aset Hak-Guna	-	(6.600.000)	-	(6.600.000)
Piutang Usaha	51.329.058	25.224.787	-	76.553.845
Imbalan Pascakerja	30.400.040	180.343.680	20.434.920	231.178.640
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	357.666.426	302.273.894	20.434.920	678.937.245

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2022
Aset Tetap	152.744.755	123.192.573	-	275.937.328
Piutang Usaha	31.677.960	19.651.098	-	51.329.058
Imbalan Pascakerja	2.972.640	37.240.940	(9.813.540)	30.400.040
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	187.395.355	180.084.611	(9.813.540)	357.666.426

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2023	2022
PT Nusaraya Putra Mandiri	1.782.285.750	2.764.943.540
PT Pacific Lubritama Indonesia	1.263.996.428	1.993.120.550
PT Hidayat Putra Industri	1.042.956.939	-
PT Usaha Bersama Sukses	328.001.403	479.472.758
PT Tutuba Nusa Persada	175.253.916	416.532.616
PT Grafindo Jaya Pacific	918.982.875	310.924.597
PT Dwi Prima Rezeky	506.149.455	-
Lupromax International Pte Ltd	-	1.030.233.348
Lain-lain (dibawah Rp 100 Juta)	8.442.564	232.255.135
Jumlah	6.026.069.330	7.227.482.544

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum Jatuh Tempo		-
Jatuh tempo:		
1-30 hari	2.712.792.864	2.479.846.754
31-60 hari	1.293.298.009	2.783.336.224
61-90 hari	-	-
≥ 90 hari	2.019.978.457	1.964.299.566
Jumlah	6.026.069.330	7.227.482.544

15. BEBAN AKRUAL

	2023	2022
Operasional	129.586.964	-
Jumlah	129.586.964	-

16. UANG MUKA PELANGGAN

	2023	2022
PT Pulau Seroja Jaya	2.782.039.050	1.166.022.730
PT Golden Jaguarasia	750.000.000	-
Jumlah	3.532.039.050	1.166.022.730

Merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan kepada Perusahaan yang belum memenuhi kriteria penjualan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rincian Utang Pembelian Aset Tetap		
Berdasarkan Jatuh Tempo	174.110.525	464.545.959
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	<u>490.035.117</u>	<u>626.750.504</u>
Nilai Sekarang Atas Pembayaran Minimum Utang Pembiayaan	664.145.642	1.091.296.463
Dikurangi bagian yang jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	<u>174.110.525</u>	<u>464.545.959</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>490.035.117</u>	<u>626.750.504</u>

Pada tanggal 19 September 2022, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Calya 1.2 G A dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 30 September 2022 sampai dengan 30 September 2025 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,95%.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Honda HRV 1.5 SE CVT dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 30 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2024 dengan suku bunga per tahun sebesar 6,00%.

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Calya 1.2 G AT dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dari periode 31 Maret 2021 sampai dengan 29 Februari 2024 dengan suku bunga per tahun sebesar 6,00%.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Hiace Premio 2.8 M/T dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 31 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2024 dengan suku bunga per tahun sebesar 7,09%.

Pada bulan September 2020, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Calya 1.2 G AT dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 11 September 2020 sampai dengan 11 Agustus 2023 dengan suku bunga per tahun sebesar 4,19%.

18. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bank Central Asia	6.419.039.874	5.427.995.722
Jumlah	<u>6.419.039.874</u>	<u>5.427.995.722</u>

b. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bank Central Asia	1.178.333.320	568.333.321
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	<u>80.000.004</u>	<u>80.000.004</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>1.098.333.316</u>	<u>488.333.317</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian angsuran di masa mendatang atas utang jangka panjang dari bank adalah sebagai berikut:

<u>Jatuh Tempo</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
2023	-	5.507.995.726
2024	6.499.039.878	80.000.004
2025	80.000.004	80.000.004
2026	80.000.004	80.000.004
2027	80.000.004	80.000.004
2028	858.333.304	168.333.301
Total Angsuran	<u>7.597.373.194</u>	<u>5.996.329.043</u>

a) Berdasarkan surat Perjanjian Pinjaman Kredit Nomor 00520/PPK/SYP/2022 tanggal 13 Januari 2023 sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 1:

Plafon	: Rp 4.000.000.000
Jenis Kredit	: Kredit Lokal
Jangka Waktu	: 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2023 sampai dengan 13 Januari 2024.
Suku Bunga	: 9,5% p.a
Provisi	: 1%
Agunan	: <ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 08301/Curug Sangereng, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, setempat dikenal sebagai Blok A No.15 Ruko Graha Boulevard Blok A No.15 , seluas 66 M2 terdaftar atas nama Kartiko Soemargono. • Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan. • Pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 04/2023, dibuat dihadapan Elly Puspita Sunarya, SH, Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 1:

Plafon	: Rp 2.100.000.000
Jenis Kredit	: Kredit Lokal
Jangka Waktu	: 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2023 sampai dengan 13 Januari 2024.
Suku Bunga	: 8,75% p.a
Provisi	: 1%
Agunan	: <ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02712, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, Jl. Perumahan The Green BSD Cluster Blossom Extension 1 Blok L.1 No. 5 seluas 66 M2 terdaftar atas nama Evyana Soemargono. • Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan. • Pemberi agunan berdasarkan akta Jual-Beli, tanggal 10-01-2023 nomor 04/2023, dibuat di hadapan Elly Puspita Sunarya, SH, Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas *Installment Loan* 1

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	36 (tiga puluh enam) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2020 sampai dengan 5 Mei 2023.
Suku Bunga	:	9,5% p.a
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 08301/Curug Sangereng, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Desa Curug Sangereng, setempat dikenal sebagai Blok A No.15, seluas 80 M2 terdaftar atas nama Kartiko Soemargono.• Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

- b) Berdasarkan surat Perjanjian Pinjaman Kredit Nomor 00474/0980S/SPPK/2022 tanggal 31 Mei 2022 sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2:

Plafon	:	Rp 2.100.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 22 Juni 2022 sampai dengan 22 Juni 2023.
Suku Bunga	:	8,75% p.a
Provisi	:	1%
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Sertifikat Hak Milik Nomor 02712/Cilenggang, terletak dalam Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, setempat dikenal sebagai Blok : L.1 No.5, seluas 153 M² terdaftar atas nama Evyana Soemargono.• Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

Fasilitas *Installment Loan* 2:

Plafon	:	Rp 400.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 22 Juni 2022 sampai dengan 22 Juni 2024.
Suku Bunga	:	8,75% p.a
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04608/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 24 M2 terdaftar atas nama Yusuf Christiono.• Pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 05/2023, dibuat di hadapan Ely Puspita Sunarya, SH, Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.• Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 3:

Plafon	:	Rp 900.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2023 sampai dengan 13 Januari 2024.
Suku Bunga	:	7,5% p.a
Provisi	:	1%
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04714/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Ruko Bizwalk Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 66 M2 terdaftar atas nama Yusuf Christiono.• Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.• Pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 04/2023, dibuat di hadapan Elly Puspita Sunarya, SH, Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

Fasilitas *Installment Loan* 3:

Plafon	:	Rp 1.100.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2023 sampai dengan 13 Januari 2025
Suku Bunga	:	7,25% p.a
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04714/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 66 M2 terdaftar atas nama Yusuf Christiono.• Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.• Pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 04/2023, dibuat di hadapan Elly Puspita Sunarya, SH, Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

Agunan yang diserahkan:

- a. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 337/Brontokusuman, terletak dalam Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Brontokusuman, seluas 84 M² terdaftar atas nama KARTIKO SOEMARGONO; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukkannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 08301/Curug Sangereng, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Desa Curug Sangereng, setempat dikenal sebagai Blok A. No.15, seluas 80 M² terdaftar atas nama KARTIKO SOEMARGONO; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
- c. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 02712/Cilenggang, terletak dalam Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, setempat dikenal sebagai Blok : L.1 No.5, seluas 153 M² terdaftar atas nama EVYANA SOEMARGONO; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
- d. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04608/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 24 M² terdaftar atas nama YUSUF CHRISTIONO.
- Demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
 - Satu dan lain yang telah diperoleh pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 05/2023, dibuat di hadapan Elly Puspita Sunarya, SH, Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.
- e. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04714/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 66 M² terdaftar atas nama YUSUF CHRISTIONO;
- Demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
 - Satu dan lain yang telah diperoleh pemberi agunan berdasarkan akta jual beli, tanggal 10-01-2023 nomor 04/2023, dibuat di hadapan Elly Puspita Sunarya, SH, Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan Perusahaan:

Selama perusahaan belum bayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain,
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. Apabila perusahaan berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambil alihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut syarat dan ketentuan *negative covenant*:

- Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan *Ultimate Shareholder* saat ini menjadi minoritas.
- Memberitahu secara tertulis kepada BCA setiap terdapat *Corporate Action* (termasuk mengubah *pemegang* saham dan pengurus), kecuali atas perubahan pemegang saham yang diakibatkan karena perdagangan saham harian dipasar modal.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Central Asia melalui surat No.011/BC/DIR/LPI/II/2023, tanggal 30 Januari 2023, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan/ pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut. Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Steven & Mourits untuk tanggal 31 Desember 2023 dengan nomor laporan 0864/ST-NM-PSAK24-LPIN/II/2024 tanggal laporan 25 Februari 2024, dan untuk tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan nomor laporan 0289/ST-NM-PSAK24-LPIN/II/2023 tanggal laporan 10 Februari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 41 dan 35 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - <i>neto</i> : Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	42.738.000	(6.083.000)
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>50.148.000</u>	<u>(38.524.000)</u>
Jumlah	<u>92.886.000</u>	<u>(44.607.000)</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas imbalan pasti – awal	519.789.000	395.119.000
Biaya Jasa Kini	283.925.000	137.683.000
Biaya Bunga	22.249.000	31.594.000
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	116.520.000	-
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan di luar provisi yang dihitung	(116.520.000)	-
Biaya Jasa Lalu atas Kurtailmen	(216.796.000)	-
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu Karyawan (Keuntungan) dan Kerugian Aktuarial	255.873.000	-
yang Timbul dari Perubahan Asumsi Keuangan (Keuntungan) dan Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian atas Pengalaman	42.738.000	(6.083.000)
	<u>50.148.000</u>	<u>(38.524.000)</u>
Jumlah	<u>957.926.000</u>	<u>519.789.000</u>

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat diskonto per tahun	6,85%	7,40%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,50%	8,50%
Tingkat pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kenaikan 1%		
Nilai kini	872.285.000	470.162.000
Penurunan 1%		
Nilai kini	1.056.510.000	577.177.000

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kenaikan 1% Nilai kini	1.057.858.000	577.824.000
Penurunan 1% Nilai kini	869.409.000	468.648.000

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a) Modal Saham

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2023		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
Kartiko Soemargono	216.125.000	33,25%	4.322.500.000
Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	14,00%	1.820.000.000
Trisno Harnadi	86.450.000	13,30%	1.729.000.000
Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	9,45%	1.228.500.000
Masyarakat	195.000.000	30,00%	3.900.000.000
Jumlah	650.000.000	100,00%	13.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 2 Februari 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0032692. Tahun 2024, tanggal 5 Februari 2024, menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak 195.000.000 lembar saham dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah Penawaran Umum dengan nominal sebesar Rp 3.900.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,- melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.
- b. Modal Dasar Perusahaan berjumlah Rp 36.400.000.000 terbagi atas 1.820.000.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 20,-
- c. Modal Dasar telah ditempatkan dan disetor sejumlah 650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000 oleh pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian tersebut.
 - Tn. Kartiko Soemargono sebanyak 216.125.000 saham atau sebesar Rp 4.322.500.000.
 - Tn. Jong Anton Dwi Putro sebanyak 91.000.000 saham atau sebesar Rp 1.820.000.000.
 - Tn. Trisno Harnadi sebanyak 86.450.000 saham atau sebesar Rp 1.729.000.000.
 - Ny. Clarissa Calluella Haberth sebanyak 61.425.000 saham atau sebesar Rp 1.228.500.000.
 - Masyarakat sebanyak 195.000.000 saham atau sebesar Rp 3.900.000.000.

Berdasarkan Akta No. 149 tanggal 24 Maret 2023 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018457.AH.01.02 tahun 2023, tanggal 24 Maret 2023, menyetujui hal sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.
- b. Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar Rp 3.900.000.000 yang terdiri dari 195.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 20,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
- c. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 7.000.000.000 menjadi sebesar Rp 9.100.000.000 dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 20.

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
Kartiko Soemargono	4.025	57,50%	4.025.000.000
Jong Anton Dwi Putro	1.400	20,00%	1.400.000.000
Clarissa Calluella Haberth	875	12,50%	875.000.000
Trisno Harnadi	700	10,00%	700.000.000
Jumlah	7.000	100,00%	7.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 10 Maret 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0159634 tanggal 10 Maret 2021 dan dibuat dihadapan Notaris Meissie Pholuan S.H., di Kota Administrasi Jakarta Pusat, mengenai keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham sebagai berikut:

- Tn. Kartiko Soemargono sebanyak 3.325 saham atau sebesar Rp 3.325.000.000.
- Tn. Trisno Harnadi sebanyak 700 saham atau sebesar Rp 700.000.000.
- Tn. Jong Anton Dwi Putro sebanyak 1.400 saham atau sebesar Rp 1.400.000.000.
- Tn. Arif Sucipto sebanyak 700 saham atau sebesar Rp 700.000.000.
- Tn. Hasan Aripin sebanyak 875 saham atau sebesar Rp 875.000.000.

b) Tambahan Modal Disetor

	2023	2022
Tambahan modal disetor dari <i>Initial Public Offering (IPO)</i> Penawaran Perdana Saham sebesar 195.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 yang ditawarkan Rp 200	35.100.000.000	-
Dikurangi biaya emisi saham	(2.052.881.355)	-
Jumlah	33.047.118.645	-

c) Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 100.000.000.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	2023	2022
Saldo Laba	3.102.113.952	4.006.487.933

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	44.504.460	9.711.000
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 19)	(92.886.000)	44.607.000
Pajak Penghasilan	20.434.920	(9.813.540)
Saldo Akhir	(27.946.620)	44.504.460

22. PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penjualan Oli Pelumas	45.552.722.939	37.693.608.446
Jumlah	45.552.722.939	37.693.608.446

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Ketiga		
PT Oto Jaya Distribusindo	4.615.598.270	5.758.432.774
PT Golden Jaguarasa	3.675.675.675	-
CV Primarindo Otomitra Sejahtera	3.254.398.163	4.601.230.385
PT Hana Cahaya Bersama	2.306.112.349	671.380.641
PT Pulau Seroja Jaya	2.069.964.320	1.139.555.080
PT Rilixindo Pelumas Perkasa	1.715.309.628	2.063.880.056
CV Danaswara	1.650.276.595	1.006.196.945
CV Central Celebes Perkasa	1.449.747.715	-
PT Kencana Indotama Grafika	1.306.866.803	2.247.476.411
PT Sarana Solusi Mandiri	1.255.171.470	-
CV RR Auto Berkah	1.224.175.979	-
PT Sriwijaya Andalan Sakti	981.692.366	1.480.600.019
CV Berkat Kusuma Indah	893.606.872	1.157.980.733
CV Sumber Makmur	272.516.577	706.480.590
PT Tutuba Nusa Persada	264.795.234	-
CV Sumber Berkat Abadi	223.180.932	-
PT Selatanindo Batam Mandiri	204.471.107	-
PT Saga Mas Asia	104.443.243	-
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	18.084.719.641	16.860.394.812
Jumlah	45.552.722.939	37.693.608.446

Rincian pelanggan dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Oto Jaya Distribusindo	4.615.598.270	5.758.432.774
Jumlah	4.615.598.270	5.758.432.774

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Persediaan Awal	9.981.228.674	4.908.387.001
Pembelian	26.099.058.038	25.084.258.010
Persediaan Akhir	<u>(12.321.295.715)</u>	<u>(9.981.228.674)</u>
Sub Jumlah	<u>23.758.990.997</u>	<u>20.011.416.337</u>
Biaya Produksi		
Tenaga Kerja Langsung	176.526.000	70.629.000
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	136.527.386	135.719.905
Penyusutan Aset Hak - Guna Gudang (Catatan 10)	130.000.000	130.000.000
Produksi Lainnya	119.168.406	97.057.158
Utilitas	28.934.695	16.244.896
Biaya Gudang	25.854.400	189.857.412
Listrik Gudang	24.572.368	24.611.968
Pemeliharaan	23.760.800	35.956.531
Telepon, Internet Gudang	<u>3.768.924</u>	<u>3.874.550</u>
Jumlah	<u>24.428.103.976</u>	<u>20.715.367.757</u>

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Nusaraya Putra Mandiri	9.272.557.550	10.800.701.077
PT Pacific Lubritama Indonesia	6.216.459.537	5.366.372.989
Lupromax International Pte Ltd	<u>3.797.881.080</u>	<u>3.661.082.091</u>
Jumlah	<u>19.286.898.167</u>	<u>19.828.156.157</u>

24. BEBAN PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisi	6.723.027.574	4.120.970.065
Pemasaran	3.017.901.516	1.399.505.654
Biaya Angkut	1.214.486.454	837.457.552
Lain-lain	<u>16.234.936</u>	<u>6.014.385</u>
Jumlah	<u>10.971.650.480</u>	<u>6.363.947.656</u>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan Tunjangan	5.191.998.848	3.785.065.926
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	528.380.482	403.033.254
Imbalan Pascakerja (Catatan 19)	461.771.000	169.277.000
Kantor	410.452.691	124.986.646
Jasa Profesional	332.461.538	-
Asuransi	214.166.060	175.978.881
Transportasi	171.950.556	1.407.930.918
Pemeliharaan	149.822.170	23.266.643
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	114.658.122	89.323.173
Penyusutan Aset Hak - Guna Ruko (Catatan 10)	100.000.000	100.000.000
Denda Pajak	61.224.477	80.875.730
Perizinan	50.818.880	440.459.069
Pelatihan	<u>36.139.391</u>	<u>15.000.000</u>
Jumlah	<u>7.823.844.215</u>	<u>6.815.197.240</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Keuntungan (Kerugian)Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi (Catatan 11)	-	1.764.133
Keuntungan Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	-	7.785.515
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	(55.640.084)	-
Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>35.948.979</u>	<u>53.254.366</u>
Jumlah	<u>(19.691.105)</u>	<u>62.804.014</u>

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga dan Keuangan	717.324.335	583.527.289
Biaya Administrasi Bank	<u>75.591.698</u>	<u>21.273.854</u>
Jumlah	<u>792.916.033</u>	<u>604.801.143</u>

28. LABA PER SAHAM

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	<u>1.195.626.019</u>	<u>2.584.340.263</u>
Jumlah Saham	Lembar	Lembar
Jumlah Saham untuk per saham perhitungan laba	<u>650.000.000</u>	<u>650.000.000</u>
Laba Per saham Dasar	<u>1,84</u>	<u>3,98</u>

29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penambahan Aset Tetap melalui peningkatan Utang Pembelian Aset Tetap	145.984.648	1.124.213.969

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo Awal 31 Desember 2022	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi Non-Kas		
		Penerimaan	Pembayaran	Penambahan Aset Hak Guna	Penambahan Aset Tetap	Saldo Akhir 31 Desember 2023
Utang Pembelian Aset Tetap	1.091.296.463	-	(573.135.469)	-	145.984.648	664.145.642
Liabilitas Sewa	-	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>1.091.296.463</u>	<u>-</u>	<u>(573.135.469)</u>	<u>-</u>	<u>145.984.648</u>	<u>664.145.642</u>
	Saldo Awal 31 Desember 2021	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi Non-Kas		
		Penerimaan	Pembayaran	Penambahan Aset Hak- Guna	Penambahan Aset Tetap	Saldo Akhir 31 Desember 2022
Utang Pembelian Aset Tetap	647.493.231	-	(680.410.737)	-	1.124.213.969	1.091.296.463
Liabilitas Sewa	-	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>647.493.231</u>	<u>-</u>	<u>(680.410.737)</u>	<u>-</u>	<u>1.124.213.969</u>	<u>1.091.296.463</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba (Catatan 4 dan 20).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko tingkat bunga, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga:

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

	2023			Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari 2 tahun	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.026.069.330	-	-	6.026.069.330
Utang Pembelian Aset Tetap	174.110.525	322.070.151	167.964.966	664.145.642
Utang Bank	1.178.333.320	-	6.419.039.874	7.597.373.194
Jumlah	7.378.513.175	322.070.151	6.587.004.840	14.287.588.166

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2022			Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari 2 tahun	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	7.227.482.544	-	-	7.227.482.544
Utang Pembelian Aset Tetap	464.545.959	433.705.119	193.045.385	1.091.296.463
Utang Bank	568.333.321	-	5.427.995.722	5.996.329.043
Jumlah	8.260.361.824	433.705.119	5.621.041.107	14.315.108.050

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 68 " Pengukuran Nilai Wajar " mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2), dan
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas:

31 Desember 2023	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>				
Aset non-keuangan				
Aset Tetap	-	2.280.556.247	-	2.280.556.247
Jumlah	-	2.280.556.247	-	2.280.556.247
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang Bank		7.597.373.194		7.597.373.194
Utang Pembelian Aset Tetap		664.145.642		664.145.642
Jumlah		8.261.518.836		8.261.518.836

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>				
Aset non-keuangan				
Aset Tetap	-	3.089.328.164	-	3.089.328.164
Jumlah	-	3.089.328.164	-	3.089.328.164
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang Bank	-	5.996.329.043	-	5.996.329.043
Utang Pembelian Aset Tetap	-	1.091.296.463	-	1.091.296.463
Jumlah	-	7.087.625.506	-	7.087.625.506

32. SEGMENT GEOGRAFIS

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan oli pelumas berdasarkan segmen geografis berikut ini:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jawa dan Bali	26.150.859.466	19.397.933.086
Sumatera	13.357.956.030	11.233.135.295
Kalimantan	4.404.500.311	5.022.336.938
Sulawesi	1.639.407.132	2.040.203.127
Jumlah	45.552.722.939	37.693.608.446

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Tn. Kartiko Soemargono	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Piutang Lain-lain

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak berelasi:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang Lain-lain		
Tn. Kartiko Soemargono	-	495.275.261
Persentase terhadap total Aset	-	1,76%

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	823.730.126	499.790.414

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 2 Februari 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026951.AH.01.11. Tahun 2024, tanggal 5 Februari 2024, menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak 195.000.000 lembar saham dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah Penawaran Umum dengan nominal sebesar Rp 3.900.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,- melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.
- b. Modal Dasar Perusahaan berjumlah Rp 36.400.000.000 terbagi atas 1.820.000.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 20,-
- c. Modal Dasar telah ditempatkan dan disetor sejumlah 650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000 oleh pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian tersebut.
 - Tn. Kartiko Soemargono sebanyak 216.125.000 saham atau sebesar Rp 4.322.500.000.
 - Tn. Jong Anton Dwi Putro sebanyak 91.000.000 saham atau sebesar Rp 1.820.000.000.
 - Tn. Trisno Harnadi sebanyak 86.450.000 saham atau sebesar Rp 1.729.000.000.
 - Ny. Clarissa Calluella Haberth sebanyak 61.425.000 saham atau sebesar Rp 1.228.500.000.
 - Masyarakat sebanyak 195.000.000 saham atau sebesar Rp 3.900.000.000.

Sehingga susunan pemegang saham berdasarkan akta tersebut sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2023		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
Kartiko Soemargono	216.125.000	33,25%	4.322.500.000
Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	14,00%	1.820.000.000
Trisno Harnadi	86.450.000	13,30%	1.729.000.000
Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	9,45%	1.228.500.000
Masyarakat	195.000.000	30,00%	3.900.000.000
Jumlah	650.000.000	100,00%	13.000.000.000

35. IKATAN

Perjanjian Distribusi Produk

CV Sarana Solusi

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 03/PKS-PD/DIR-LPI/I/2023 antara Perusahaan dengan CV Sarana Solusi, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif dengan Merek dagang Lupromax sebagai berikut:

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

I. Daftar Produk OLI LUPROMAX

No.	LUPROMAX Oil	SAE	API
PCMO (Passenger Car Motor Oil)			
I.	GASOLINE ENGINE OIL		
	Fully Synthetic Oil		
	➤ LUPROMAX RAZER RACING	5W 30	API SN/CF
	➤ LUPROMAX HYPERION 8000	5W 40	API SP/CF
	➤ LUPROMAX ZELOS 8000	5W 30	API SP/CF
	➤ LUPROMAX RAZER 8000	0W 20	API SP/CF
	Synthetic Oil		
	➤ LUPROMAX AEGLE E+	5W 30	API SN/CF
	➤ LUPROMAX AEGLE 8000	10W40	API SP/CF
II	DIESEL ENGINE OIL		
	Synthetic Oil		
	➤ LUPROMAX ZELOS 5000D	5W 40	API C14
	➤ LUPROMAX ZELOS 8000D	5W 30	API C14 PLUS
	➤ LUPROMAX AEGLE 7000D	15W 40	API C14
III	GEAR & TRANSMISION FLUID		
	➤ LUPROMAX GUARD 5000	80W 90	GL 5
	➤ LUPROMAX ATF CVT		FULLY
	➤ LUPROMAX ATF MV		FULLY
IV	LUPROMAX SHIELD 5000D (DRUM) LUPROMAX SHIELD 40 SAE 40	15W40	CI 4 API CF
MCO (Motorcycle Oil)			
I.	Fully Synthetic Oil		
	➤ LUPROMAX RAZER 4T RACING	10W 30	JASO MA2
	➤ LUPROMAX RAZER RACING MATIC	10W 30	JASO MB2
	Synthetic Oil		
	➤ LUPROMAX AEGLE 4T	10W 40	JASO MA2
	➤ LUPROMAX AEGLE MATIC	10W 30	JASO MB2

II. Daftar Produk ADITIF LUPROMAX

No.	LUPROMAX Additives	Kemasan	Karton / Botol
1.	LUPROMAX EA – Engine Additive	150 MI	12
		30 MI	24
2.	LUPROMAX DFT – Diesel Fuel Treatment	150 MI	12
3.	LUPROMAX ACCELERATOR	225 MI	12
4.	LUPROMAX CHAIN LUBE <i>Aerosol</i>	110 MI	12
5.	LUPROMAX CARB + INJECTOR CLEANER <i>Aerosol</i>	200 MI	12
6.	LUPROMAX GREASE <i>Aerosol</i>	200 MI	12
7.	LUPROMAX X5 (Super Penetrant Aerosol)	200 MI	12
8.	LUPROMAX ABC – COOLANNT	4 L	3

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan CV Sarana Solusi dimulai dari 2 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, serta dapat di perpanjang dan atau diakhiri sesuai dengan persetujuan tertulis.

Perjanjian dimulai sejak 1 April 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai kontrak 40.000 Liter.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan CV Sarana Solusi sehubungan dengan merek dagang diatur sebagai berikut:

- CV Sarana Solusi menggunakan logo "Lupromax" dalam mengiklankan pelumas otomotif dan adiktif namun semua iklan harus ajukan kepada Perusahaan terlebih dahulu dan hanya dapat digunakan dengan izin tertulis dari perusahaan.
- CV Sarana Solusi tidak akan melakukan dan tidak akan membiarkan dilakukannya hal-hal yang dapat mengurangi atau mengganggu itikad baik yang berhubungan dengan merek dagang "Lupromax" atau mempunyai dampak negatif terhadap reputasi dari Lupromax.
- CV Sarana Solusi mengakui bahwa semua merek dagang terkait dengan pelumas dan adiktif merupakan hak eksklusif dari Perusahaan sebagai pemegang Lisensi yang sah.

Perjanjian Lisensi

Magna International Pte Ltd

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan Magna International Pte Ltd, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk menggunakan merek dagang Lupromax sebagai berikut:

- Memulai dan menjalankan bisnis pembuatan, promosi, dan penjualan pelumas dengan menggunakan merek dagang Lupromax. Lisensi yang diberikan dengan merek dagang diantaranya:
 - Lupromax
 - Lupromax Shield
 - Lupromax - Aegle
 - Lupromax - Razor
 - Lupromax - Hyperion
 - Lupromax Accelerator
- Masa berlaku perjanjian kerjasama sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

Perjanjian Kerjasama dengan Pemasok

a. PT Pacific Lubritama Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 04/006/PLI-OEM/I/2022 antara Perusahaan dengan PT Pacific Lubritama Indonesia, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Blending dan Filling* produk pelumas dengan merek Lupromax dengan memberikan jaminan kualitas sebagai berikut:

- PT Pacific Lubritama Indonesia menjamin produk pelumas yang disediakan dan dijual sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.
- Perusahaan berhak melakukan pengujian produk pelumas yang dikirimkan oleh PT Pacific Lubritama Indonesia. Apabila hasil pengujian tidak sesuai dengan spesifikasi maka perusahaan berhak menolak kedatangan produk yang dikirimkan oleh PT Pacific Lubritama Indonesia.

Perjanjian dimulai sejak 3 Januari 2022 sampai dengan 3 Januari 2025 dengan nilai kontrak 46.500 liter.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Pacific Lubritama Indonesia sehubungan dengan merek diatur sebagai berikut:

- Perusahaan dan PT Pacific Lubritama Indonesia sepakat menggunakan merek "Lupromax" sebagaimana dalam Sertifikat Hak Merek No. IDM000418224.
- Hak Merek pada Pasal 5 ayat 1 ini adalah Hak Kekayaan Intelektual milik Perusahaan yang mana PT Pacific Lubritama Indonesia tidak mempunyai hak untuk memiliki dan/atau mempergunakan untuk kepentingan usaha PT Pacific Lubritama Indonesia dengan pihak lain manapun, karena dapat membawa kerugian bagi perusahaan sebagai pemilik merek tersebut.

b. PT Nusaraya Putra Mandiri

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 001/PK/NPM/I/2023 antara Perusahaan dengan PT Nusaraya Putra Mandiri, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Blending* dan *Filling* Pelumas sebagai berikut:

- PT Nusaraya Putra Mandiri sebagai produsen minyak pelumas yang menjamin mutu dan kualitas dari setiap jenis produk yang akan di produksi dari waktu ke waktu sesuai dengan standar yang di tetapkan.
- Perusahaan akan memberikan *forecast* setiap bulannya kepada PT Nusaraya Putra Mandiri sebelum tanggal 10, *forecast* diberikan dalam bentuk *3 month rolling forecast*.
- *Packaging* yang tersimpan di NPM yang mana tidak ada dalam *3 month rolling forecast* atau apabila ada perubahan pada desain tidak akan digunakan lagi kedepannya agar dapat dilakukan penarikan kembali guna meminimalisir kesalahan pemakaian dan pemaksimalan space simpan.
- *Stock* yang melebihi batas akan dikenakan biaya simpan senilai Rp.9.000 /palet atau perhari yang akan dibebankan ke pihak perusahaan.

Perjanjian dimulai sejak 30 Januari 2023 sampai dengan 29 Januari 2024.

Perjanjian Distribusi dan Transportasi

PT Pandu Siwi Sentosa Bali

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 000/PSS-BL/1/2023 antara Perusahaan dengan PT Pandu Siwi Sentosa Bali, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Space Warehouse* dan *Delivery* Paket dengan layanan pengiriman sebagai berikut:

- PT Pandu Siwi Sentosa Bali akan mengirimkan barang berdasarkan AWB yang diisi oleh perusahaan untuk tujuan kota-kota yang ditentukan.
- Barang yang dilarang untuk dikirim adalah sebagai berikut:
 - a) Barang-barang berbahaya yang mudah meledak, beracun dan dapat menimbulkan api dan dapat merusak barang-barang lainnya seperti air accu.
 - b) Barang-barang yang terlarang seperti narkotik, ganja, morphin, shabu dan sejenisnya.
 - c) Waktu distribusi barang kiriman adalah setiap hari senin sampai sabtu, mulai pukul 08.30 wib sampai 17.00 wib
 - d) Pihak pertama harus menyampaikan barang kiriman ke alamat tujuan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Perjanjian dimulai sejak 1 Maret 2023 sampai dengan 28 Februari 2024.